

SINOPSIS

Masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus dan Keluarga Berencana bersifat fisiologi. Pada keadaan tertentu dapat berubah menjadi patologis oleh karena itu, untuk mendeteksi dini dan mencegah terjadinya komplikasi perlu dilakukan asuhan kebidanan secara *continuity of care* dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan yang mengacu pada Kemenkes No.938/Menkes/ SK/VIII/2007 tentang Standar Asuhan Kebidanan.

Asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada Ny. "N" G₁P₀₀₀₀₀ usia 21 tahun dari masa kehamilan trimester III, bersalin, nifas, neonatus dan KB pascasalin dilakukan di PMB Ny. "S", Selotinatah, Magetan. Pemberian asuhan dimulai tanggal 01 Maret 2022 sampai dengan tanggal 23 April 2022. Selama kehamilan berjalan dengan normal dengan Kehamilan Risiko Tinggi dengan SPR 6. Ibu bersalin pada usia kehamilan 40-41 minggu, melakukan persalinan di bidan. Bersalin normal, bayi lahir spontan, ditolong bidan, langsung menangis, dan dilakukan IMD. Pada masa nifas dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali. Laktasi, involusi, dan *lochea* normal serta keadaan psikologi ibu pascasalin baik. Pada kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 3 kali dengan hasil pemeriksaan By. Ny. "N" dalam keadaan sehat. Dari hasil asuhan kebidanan yang telah dilakukan secara berkesinambungan didapatkan hasil bahwa Ny. "N" hamil, bersalin, neonatus normal, nifas dan akseptor KB suntik 3 bulan.

Setelah diberikan asuhan kepada Ny. "N" saat kehamilan mengalami anemia, saat masa nifas Ny."N" mengalami afterpain dan nyeri luka jahitan. Keluhan yang dialami Ny."N" sudah teratasi. Pengetahuan mengenai kehamilan, persalinan, nifas, neonatus dan KB menjadi meningkat. Bertambahnya kemampuan ibu dalam melakukan perawatan diri dan bayi. Dari hasil asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada masa kehamilan sampai dengan kontrasepsi sesuai dengan rencana.

Untuk kedepannya diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petugas kesehatan terutama bidan dalam memberikan asuhan kebidanan secara menyeluruh dan berkesinambungan dari masa hamil sampai dengan KB. Bagi masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan fasilitas kesehatan kebidanan seperti deteksi tumbuh kembang bayi dan balita. Bagi pendidikan diharapkan menambah bahan bacaan di perpustakaan untuk dijadikan bahan referensi mahasiswa.